



# Keragaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017



# Keragaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul .....	iv
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul.....	v
Pengantar Modul .....	v
Unit 4.1 Satu Untuk Semua, Semua Untuk Satu.....	1
Uraian Materi .....	1
Makna Bhinneka Tunggal Ika .....	2
Keberagaman Suku.....	2
Keberagaman Agama.....	4
Keberagaman Ras.....	6
Keberagaman Antar Golongan .....	8
Penugasan 1 .....	10
Latihan Soal.....	11
Unit 4.2 Mengapa Aku Berbeda?.....	12
Uraian Materi .....	12
Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat .....	14
Penugasan .....	19
Latihan Soal .....	20
Unit 4.3 Saling Toleransi.....	22
Uraian Materi .....	22
Perilaku Toleran dalam Kehidupan Beragama .....	22
Perilaku Toleran dalam Keberagaman Suku dan Ras.....	24
Perilaku Toleran dalam Keberagaman Sosial Budaya .....	25
Penugasan .....	27
Rangkuman .....	28
Kunci Jawaban .....	29
Kriteria Pindah Modul .....	37
Saran Referensi/Daftar Pustaka.....	37
Sumber Gambar .....	38

# KEBERAGAMAN DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

## Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 4 bertema “Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika” ini terbagi dalam tiga subtema atau unit sebagai berikut.

Keberagaman Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika		
UNIT 1 Satu untuk Semua, Semua untuk satu	UNIT 2 Mengapa Aku Berbeda	UNIT 3 Saling Tolernasi
<p><b>MATERI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia</li> </ul> <p><b>PENUGASAN:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan terhadap keberagaman yang terdapat di lingkungan kehidupan masyarakat daerahnya</li> </ul>	<p><b>MATERI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia</li> </ul> <p><b>PENUGASAN:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis faktor-faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia</li> </ul>	<p><b>MATERI:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku toleran terhadap keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan</li> </ul> <p><b>PENUGASAN:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat tulisan tentang pengalamannya terkait dengan sikap positif yang mencerminkan toleransi dalam masyarakat yang beragam</li> </ul>
<b>Mari Berlatih Mengerjakan Soal Latihan</b>		

Unit 4.1 Satu Untuk Semua, Semua Untuk Satu”, memuat penjelasan mengenai makna Bhinneka Tunggal Ika, dan keberagaman dalam masyarakat Indonesia yaitu keberagaman suku, agama dan kepercayaan, ras, serta antargolongan. Unit 4.2 Mengapa Aku Berbeda, memuat uraian tentang faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia, serta arti pentingnya memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Unit 4.3 Saling Toleransi, memuat contoh-contoh perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain uraian materi, modul juga dilengkapi dengan tugas dan latihan soal-soal untuk mengukur pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Modul ini disusun secara runtut berdasarkan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Oleh karena itu dalam mempelajari modul ini sebaiknya lakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Baca tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul.

## Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian aktivitas penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

- 1) Menghormati teman yang berbeda agama sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menunjukkan perilaku toleransi (saling menghormati) antar teman yang memiliki keberagaman latar belakang (suku, agama, ras, dan antargolongan) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 3) Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika
- 4) Menjelaskan keberagaman yang terdapat dalam masyarakat Indonesia (suku bangsa, budaya, agama, ras, dan antargolongan)
- 5) Menganalisis faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

## Pengantar Modul

Perhatikan gambar berikut! Terletak di pulau manakah keindahan alam yang sangat mempesona ini? Tahukah Anda berapa jumlah pulau di Indonesia dengan segala keindahan dan kekayaan alamnya? Berapa jumlah provinsi, berapa jumlah suku bangsa di Indonesia?



wonderful indonesia

# UNIT 1

## SATU UNTUK SEMUA, SEMUA UNTUK SATU

### ▶ Uraian Materi

Pernahkan Anda mendengar slogan “Satu Untuk Semua, Semua Untuk Satu” Apa makna slogan tersebut? Pesan dalam slogan tersebut jelas yaitu tentang persatuan dan kebersamaan selaras dengan ikrar Sumpah Pemuda “Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa” yang menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa ber-Bhinneka Tunggal Ika. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Coba Anda perhatikan gambar berikut ini. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar di bawah ini?

Gambar: Pesona Indonesia

Pada bulan Agustus 2017 Indonesia telah mendaftarkan lagi 2.590 pulau kepada PBB melalui forum United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSSGN) dan United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN), yang berlangsung tanggal 7-18 Agustus 2017 di New York, Amerika Serikat. Dengan demikian jumlah pulau di Indonesia dari Sabang sampai Merauke saat ini yang sudah didaftarkan sebanyak 16.056 pulau. (Sumber: Kompas.com, 21 Agustus 2017).

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya tersebut. Kita terlahir dan hidup sebagai bangsa Indonesia. Sebuah bangsa yang besar dan sangat kaya dengan keberagaman baik suku, budaya, adat istiadat, agama, ras, maupun golongan dalam masyarakat. Bangsa yang dikaruniai wilayah sedemikian luas dengan segala keindahan dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Kekayaan serta keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi kekuatan dan modal sosial yang besar untuk membangun bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera. Namun kekayaan dan keberagaman bangsa Indonesia tersebut sekaligus juga berpotensi menjadi sumber konflik yang dapat menyebabkan kehancuran bangsa kita jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu kita harus tetap menjaga keutuhan, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sebagaimana ikrar Sumpah Pemuda “Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa” dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Apa, mengapa, dan bagaimana kita menjaga keutuhan, persatuan, dan kesatuan bangsa Indonesia? Mari kita pelajari Modul 4 dengan tema “Keberagaman Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika” berikut ini. Tiga unit dalam modul ini saling terkait karena semuanya menguraikan tentang keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Unit 4.1 menguraikan tentang makna BhinnekaTunggal Ika dan bentuk-bentuk keragaman dalam masyarakat Indonesia. Unit 4.2 menguraikan faktor-faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia, dan Unit 4.3 mengajak kita untuk mengembangkan sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman yang terdapat dalam masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.



Gambar 1: Prangkat Musik Tradisional

Perangkat musik tradisional Indonesia dalam gambar tersebut masing-masing memiliki bentuk, ukuran, nama, bunyi (nada), dan tentu saja fungsi yang berbeda-beda. Namun semuanya merupakan satu kesatuan yang jika masing-masing dimainkan dengan baik secara bersama-sama akan menghasilkan suatu alunan musik yang indah. Demikian juga gambaran tentang keberagaman bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Bangsa Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan. Jika dikelola dengan baik maka keberagaman tersebut akan menjadi modal sosial yang besar untuk membangun bangsa dan negara Indonesia yang maju dan sejahtera. Sebaliknya jika keberagaman tersebut tidak dapat dikelola dengan baik dan tidak dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, maka dapat menjadi penyebab timbulnya konflik yang membahayakan keutuhan bangsa dan negara Indonesia.

### Makna Bhinneka Tunggal Ika

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang tertulis pada Lambang Negara Indonesia Garuda Pancasila, memiliki arti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Kata “bhinneka” berarti “beraneka ragam” atau berbeda-beda, kata “tunggal” berarti “satu” dan “ika” berarti “itu”. Jadi secara harfiah Bhinneka Tunggal Ika diterjemahkan menjadi “Beraneka Satu Itu” yang maknanya adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Semboyan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras, maupun antargolongan.

### Keberagaman Suku di Indonesia

Apakah pengertian suku bangsa? Menurut Ensiklopedia Indonesia, suku bangsa merupakan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang memiliki arti tertentu karena adanya garis keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya. Anggota pada kelompok etnik (suku) dapat memiliki kesamaan dalam hal sejarah atau keturunan, bahasa, sistem nilai, adat istiadat, serta tradisi.

Menurut Frederick Bart, suku bangsa ialah himpunan manusia karena adanya kesamaan ras, agama, asal-usul bangsa atau merupakan kombinasi dari kategori-kategori tersebut, dan terikat pada sistem nilai budaya.

Koentjaraningrat berpendapat bahwa suku bangsa ialah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran akan identitasnya tersebut. Kesadaran akan identitas tersebut diperkuat dengan kesatuan bahasa.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun. Identitas dan

atribut kesukuan dari suatu kelompok masyarakat akan diwariskan pada generasi berikutnya, dan langsung melekat pada diri seseorang sesuai suku bangsa dari kedua orang tuanya. Secara umum suku bangsa di Indonesia ditentukan mengikuti garis paternalistik (ayah/laki-laki) seperti Suku Jawa dan Suku Batak. Tetapi ada juga penentuan suku yang mengikuti garis maternalistik (ibu/perempuan) contohnya Suku Minangkabau.



Gambar 2: Suku Dayak-Kenyah



Gambar 3: Suku Melayu

### Ada berapa macam suku bangsa di Indonesia?

Berdasarkan buku Ensiklopedia Indonesia, jumlah suku bangsa di Indonesia mencapai lebih dari 1.300 suku bangsa. Jenisnya beragam, dan jumlahnya juga bervariasi di setiap wilayah Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam sensus penduduk tahun 2010 mengelompokkan suku-suku bangsa di Indonesia yang sedemikian banyaknya itu ke dalam 31 kelompok suku bangsa.



Gambar 4: Suku Mentawai

Kelompok suku bangsa yang terbesar adalah Jawa yaitu sekitar 40,2% dari populasi penduduk Indonesia. Kelompok Suku Jawa ini merupakan gabungan dari Suku Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean/Boyan, Naga, Nagaring dan suku-suku lainnya di Pulau Jawa. Suku bangsa terbesar berikutnya secara berturut-turut adalah Suku Sunda dengan jumlah sebanyak 36,7 juta jiwa (15,5 persen), suku Batak sebanyak 8,5 juta (3,6 persen) dan suku asal Sulawesi lainnya sebanyak 7,6 juta jiwa (3,2 persen). Kelompok

Suku Batak mencakup Suku Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak Dairi, Batak Simalungun, Batak Tapanuli, Batak Toba dan Dairi. Sedangkan kelompok suku bangsa asal Sulawesi lainnya merupakan gabungan dari sebanyak 208 jenis suku bangsa asal Sulawesi, tidak termasuk Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo. (Sumber: Sensus BPS 2010 hal:8 )

Berdasarkan daerah tempat tinggal, di Pulau Sumatra terdapat suku Aceh, Gayo Alas, Batak, Minangkabau, dan Melayu. Di Pulau Jawa terdapat suku Jawa, Sunda, Badui, Samin, dan lain-lain. Sedangkan di Kalimantan terdapat suku Dayak. Di Sulawesi terdapat suku Bugis, Manado, Gorontalo, Makassar. Kawasan Maluku terdapat suku Ambon, Sangir Talaud, Ternate. Kawasan Bali dan Nusa Tenggara antara lain suku Bali, Lombok, Bima, dan Timor. Sedangkan di Papua terdapat suku Asmat, dan suku Dani.

Setiap suku bangsa memiliki ciri khas atau karakteristiknya masing-masing, baik dalam aspek kehidupan sosial maupun budayanya. Meskipun demikian keberagaman suku maupun budaya tersebut tidak menjadi penghalang bagi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Sebaliknya, keberagaman suku dan budaya Indonesia tersebut justru menjadi kekayaan luar biasa yang dimiliki Bangsa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

#### Keberagaman Agama

Keberagaman bangsa Indonesia juga terlihat dari beragamnya agama yang dianut oleh penduduk Indonesia. Sila pertama Pancasila yang merupakan dasar dan ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Selanjutnya hukum dasar negara kita yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (1) menyatakan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Coba Anda perhatikan tempat-tempat ibadah berikut ini.



Gambar 5: Tempat Ibadah (a) Masjid; (b) Gereja Kristen; (c) Gereja Katolik; (d) Pura; (e) Wihara; (f) Kelenteng



Agama memegang peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Meskipun demikian Negara Indonesia bukanlah negara agama yang berdasarkan pada satu agama tertentu. Indonesia adalah negara ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, yang memberikan jaminan kemerdekaan bagi tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Jaminan tersebut terdapat dalam pasal 29 ayat (2) UUD Negara RI Tahun 1945. Paham atheis yang tidak mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa, tidak boleh hidup di Indonesia karena bertentangan dengan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945.

Di Indonesia ada 6 (enam) agama resmi yang diakui Pemerintah yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Mengapa Indonesia memiliki keberagaman agama? Menurut sejarah sejak zaman dahulu, kekayaan alam Indonesia menarik pedagang-pedagang dari bangsa lain untuk datang ke Indonesia. Disamping berdagang, mereka juga menyebarkan ajaran

agama. Misalnya Hindu dan Budha dibawa oleh para pedagang bangsa India yang sudah lama berdagang dengan Indonesia. Agama Islam dibawa oleh para pedagang Gujarat dan Parsi sekitar abad ke-13. Ajaran agama Kristen dan Katolik, dibawa oleh para pendatang dari Eropa. Sedangkan Konghucu diperkenalkan oleh para pedagang dari Cina.

Bangsa Indonesia dapat menerima ajaran-ajaran agama tersebut karena sebelumnya sudah mengenal dan mengakui bahwa di luar kekuatan dan kekuasaan manusia, ada kekuatan lain yang lebih besar yang dinyatakan dalam bentuk kepercayaan seperti animisme dan dinamisme. Dengan masuknya agama-agama yang dibawa oleh para pendatang tersebut, bangsa Indonesia menganut agama yang beragam sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Meskipun berbeda-beda namun ada kesamaan, yaitu semua agama mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat baik dan hidup yang benar. Hidup dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, agama juga mengatur tentang hubungan antara manusia dengan sesamanya, dan dengan alam ciptaan-Nya. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, berbangsa dan bernegara kita wajib saling menghormati, mengembangkan sikap toleran, dan bekerjasama untuk mewujudkan kerukunan hidup, persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

### Keberagaman Ras

Apakah yang dimaksud dengan ras? Ras berasal dari Bahasa latin radix yang artinya asal atau akar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ras berarti golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik, dan rumpun bangsa. Ciri-ciri fisik yang umumnya dijadikan dasar untuk mengelompokkan ras antara lain adalah bentuk badan, bentuk muka, bentuk hidung, dan warna kulit.

Penggolongan berdasarkan bentuk badan, misalnya ada golongan ras yang memiliki tubuh tinggi besar, ada pula ras yang memiliki tubuh tinggi kecil, atau ras yang memiliki tubuh kecil mungil. Bentuk muka, yaitu pengelompokan ras berdasarkan bentuk tulang pipi (ada yang menonjol, ada yang tidak). Bentuk hidung, dinilai dari panjang dan lebar hidung rata-rata sekelompok manusia, ada yang mancung, pesek, dan ada yang biasa/lebar.

Berikutnya adalah pengelompokan ras berdasarkan warna kulit, rambut, dan warna mata. Pengelompokan berdasarkan ciri fisik ini merupakan penggolongan yang paling mudah dilihat. Ada kelompok manusia yang berkulit hitam, putih, kuning, atau sawo matang. Ada kelompok manusia yang mempunyai warna tengah mata hitam, biru, atau hijau. Sedangkan rambut, dapat dikelompokkan berdasarkan warna hitam dan putih/kuning, serta bentuk rambut lurus, ikal, dan keriting. A.L Kroeber seorang ahli yang mengamati perkembangan masyarakat, mengelompokkan ras manusia di dunia menjadi 4 (empat) yaitu: (1) Ras Mongoloid, (2) Ras Negroid, (3) Ras Kaukasoid, dan (4) Ras Khusus.

Bagaimana dengan keberagaman ras yang ada di Indonesia? Coba Anda amati gambar berikut ini.

Gambar 6: Macam-macam Ras



Setelah Anda mengamati gambar tersebut, bagaimana pendapat Anda tentang kelompok ras yang ada dalam masyarakat Indonesia? Apakah Indonesia hanya memiliki satu jenis kelompok ras tertentu, atau terdiri atas berbagai macam ras? Jika Anda menjawab bahwa Indonesia terdiri atas berbagai macam kelompok ras, Anda benar!

Berdasarkan ciri-ciri fisik seperti yang terdapat dalam gambar tersebut, kira-kira ras apa saja yang mendiami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Beberapa ras yang ada dalam masyarakat Indonesia antara lain Ras Mongoloid, di Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, dan Sulawesi. Ras Melanesoid banyak mendiami daerah Papua, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur. Ras Asiatic Mongoloid seperti orang-orang Tionghoa, Jepang, dan Korea, tersebar seluruh wilayah Indonesia. Berikutnya adalah Ras Kaukasoid, yaitu orang-orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika, juga ada dalam masyarakat Indonesia.

Kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki beragam ras tersebut dapat menimbulkan konflik

yang tidak hanya merugikan kelompok-kelompok masyarakat tetapi juga merugikan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Sebagai orang beriman kita percaya bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sesuai kehendak-Nya. Kita tidak dapat memilih untuk dilahirkan sebagai kelompok ras tertentu. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia apapun rasnya, memiliki harkat, derajat, dan martabat yang sama di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Setiap warga negara Indonesia harus saling menghormati, saling menghargai, menjunjung tinggi rasa persaudaraan, kekerabatan, dan persahabatan sehingga terwujud perdamaian sesuai dengan nilai-nilai sila kedua Pancasila, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.

### Keberagaman Antargolongan

Golongan adalah kelompok-kelompok dalam masyarakat yang didasarkan atas ciri-ciri umum. Dalam masyarakat Indonesia tidak hanya terdapat keberagaman suku, agama, dan ras, tetapi juga keberagaman antargolongan.

Dalam sosiologi dikenal adanya “Stratifikasi Sosial” yaitu perbedaan atau pengelompokan anggota masyarakat kedalam kelas-kelas sosial secara bertingkat.



Gambar 7: Gotong Royong Masyarakat Pedesaan

Ukuran atau kriteria yang menjadi dasar penggolongan lapisan sosial dalam masyarakat tersebut biasanya adalah kekayaan, jabatan, pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan, dan keturunan. Contoh munculnya golongan sosial dalam masyarakat yang disebut “darah biru”, “kelas atas”, “kelas menengah”, dan “kelas bawah”.



Gambar 8: Cendekiawan

Disamping itu ada juga penggolongan lapisan masyarakat berdasarkan ukuran yang menyangkut pekerjaan atau profesi, agama, politik, dan sebagainya. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, stratifikasi sosial adalah perbedaan posisi seseorang atau kelompok dalam kedudukan berbeda-beda secara vertikal. Biasanya stratifikasi didasarkan pada kedudukan yang diperoleh melalui serangkaian usaha perjuangan. (<http://blogpsikologi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-dan-contoh-stratifikasi.html>, diakses 26 Desember 2017)

Keberagaman antargolongan tidak boleh menyebabkan terjadinya perselisihan dan perpecahan dalam masyarakat. Sebaiknya, keberagaman antargolongan justru harus menjadi pendorong terwujudnya kerukunan, persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman antargolongan harus menumbuhkan kesadaran bagi setiap warga negara akan pentingnya pergaulan demi memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Contoh, pengusaha-pengusaha besar (golongan ekonomi kuat) wajib memberikan bantuan (dalam berbagai bentuk) bagi pengusaha-pengusaha kecil. Kelompok cendekiawan, membagikan pengetahuan dan ilmunya yang bermanfaat bagi banyak orang, dan sebagainya. Meskipun berbeda-beda golongan namun seluruh warga negara hidup dalam satu ikatan yang kuat, yaitu ikatan sebagai satu bangsa, satu bahasa, dan satu tanah air Indonesia. Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua, demikianlah semboyan Bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika.

# PENUGASAN 1

## PENGAMATAN TERHADAP KEBERAGAMAN MASYARAKAT

Setelah mempelajari Materi Unit 4.1 selanjutnya coba Anda lakukan pengamatan terhadap keberagaman yang terdapat dalam masyarakat di daerah tempat tinggal Anda, sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan daerah tempat tinggal. Keberagaman yang Anda amati minimal mencakup keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan. Kemudian tulis hasil pengamatan Anda tersebut dalam format/tabel berikut dan simpulkan. Tuliskan penjelasan yang diperlukan dalam kolom keterangan.

Tujuan:

➤ Anda lebih mengenali keberagaman yang ada dalam masyarakat di daerah Anda, dan diharapkan Anda menjadi lebih toleran terhadap perbedaan.

Langkah-langkah:

- Pastikan Anda telah membaca uraian materi pada Unit 4.1
- Baca dan isi Lembar Kerja (LK) yang tersedia
- Cocokkan isian LK dengan kunci jawaban
- Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas

### Hasil Pengamatan Keberagaman Masyarakat di Daerah (Tulis nama daerah Anda.....)

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Keberagaman Suku	Tulis keberagaman suku yang ada di daerah Anda, misal: Suku Jawa, Madura, dst .....	Tulis penjelasan yang diperlukan, misal: di RT/RW saya mayoritas Jawa, ada sekitar 5 KK Suku Madura, .....
2	Keberagaman Agama yang dianut masyarakat	.....	.....
3	Keberagaman Ras	.....	.....
4	Keberagaman Antargolongan dalam masyarakat	.....	.....
Kesimpulan: (tulis simpulan tentang keberagaman di daerah Anda)			

## I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

- Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada ....
  - Dasar Negara Republik Indonesia Pancasila
  - UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945
  - Lambang Negara Garuda Pancasila
- Kata “bhinneka” secara harfiah mengandung arti ....
  - beraneka ragam atau berbeda-beda
  - beraneka macam suku bangsa
  - berbeda-beda suku, ras dan agama
  - walaupun berbeda-beda tetapi satu
- Semboyan Bhinneka Tunggal Ika, merupakan perwujudan sila-sila Pancasila khususnya sila . . . .
 

a. Pertama	b. Kedua
c. Ketiga	d. Kelima
- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dengan berbagai macam suku bangsa. Berapakah perkiraan jumlah suku bangsa Indonesia?
 

a. 31 Suku Bangsa	b. 34 Suku Bangsa
c. 208 Suku Bangsa	d. 1.300-an Suku Bangsa
- “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa”. Pernyataan tersebut terdapat dalam UUD Negara RI Tahun 1945 . . . .
 

a. Pasal 27	b. Pasal 28
c. Pasal 29	d. Pasal 30
- “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa” Oleh karena itu paham yang tidak mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa tidak boleh hidup di Indonesia. Paham yang dimaksud ialah . . . .
 

a. Atheis	b. Religius
c. Individualis	d. Liberalis
- Negara memberikan jaminan kebebasan bagi tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Jaminan tersebut terdapat di dalam UUD Negara RI Tahun 1945 . . . .
 

a. Pasal 29 ayat (1)	b. Pasal 29 ayat (2)
c. Pasal 30 ayat (1)	d. Pasal 30 ayat (3)

## UNIT 2 MENGAPA AKU BERBEDA?

### ► Uraian Materi

Pada unit 4.1 Anda sudah mempelajari keberagaman dalam masyarakat Indonesia yang mencakup keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan. Selanjutnya dalam unit 4.2 ini Anda akan mempelajari lebih dalam lagi tentang faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. Sebelum membahas tentang faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia, coba Anda amati gambar berikut ini. Apa yang terlintas dalam benak Anda saat mengamati gambar? Ternyata berbeda itu indah! Ada warna-warni, ada keceriaan, kebersamaan, dan keindahan, di dalam keberagaman.



Gambar 9: Berbeda itu Indah

8. Bangsa Indonesia memiliki keberagaman ras. Pengertian ras ialah golongan bangsa berdasarkan . . . . .
  - a. keturunan dan kekayaan harta benda
  - b. ciri-ciri fisik, dan rumpun bangsa
  - c. ilmu pengetahuan dan pendidikan
  - d. status sosial dalam masyarakat
9. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Mongoloid
  - (2) Negroid
  - (3) Melanosoid
  - (4) Bushman
  - (5) Kaukasoid
  - (6) VeddoidDari pernyataan tersebut, jenis ras yang terdapat dalam masyarakat Indonesia terutama ditunjukkan nomor . . . . .
  - a. (1); (2); dan (3)
  - b. (1); (3); dan (5)
  - c. (2); (4); dan (6)
  - d. (3); (4); dan (6)
10. Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam masyarakat Indonesia tidak boleh menjadi penghalang terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib . . . . .
  - a. saling menghormati dan toleran terhadap perbedaan
  - b. menghormati dan menjaga kerukunan umat seagama
  - c. menjalin persaudaraan dengan orang sukunya sama
  - d. menghilangkan segala macam perbedaan yang ada

### II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Sebutkan macam-macam agama yang diakui secara resmi oleh Negara Republik Indonesia.
2. Apa makna keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan masyarakat bagi bangsa Indonesia?
3. Bagaimana mewujudkan kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia yang beragam?
4. Dalam kehidupan masyarakat ada “stratifikasi sosial” Apa maksudnya? Jelaskan!

Sebagai orang beriman, kita meyakini bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa menurut kehendak-Nya. Manusia tercipta dengan karakteristik atau ciri khas masing-masing yang berbeda satu sama lain, dengan kelebihan, kekurangan, dan keunikan masing-masing. Demikian juga dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dikodratkan untuk menempati wilayah di kepulauan yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan segala bentuk keberagamannya. Kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya tersebut.

### Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia

Keberagaman masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar masyarakat. Secara umum beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut.

#### a. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Secara geografis Indonesia diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia serta diantara dua samudera yaitu Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Panjang garis pantai Indonesia mencapai 54.716 kilometer. Letak Indonesia yang berada pada posisi silang dan berbatasan dengan banyak negara tersebut menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.



Gambar 10. Letak Geografis Posisi Silang

Mengapa demikian? Karena letaknya yang strategis wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional yang ramai. Pedagang dari bangsa-bangsa lain berdatangan ke Indonesia. Mereka tidak hanya membawa komoditas dagang, tetapi juga membawa pengaruh kebudayaan mereka terhadap budaya masyarakat Indonesia. Kedatangan bangsa asing yang berbeda ras, dan kemudian menetap di Indonesia menyebabkan kemajemukan ras, agama dan bahasa dalam masyarakat bangsa Indonesia.

#### b. Kodisi Negara Kepulauan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki beribu-ribu pulau. Saat ini sudah 16.056 pulau yang sudah didaftarkan di PBB. Pulau-pulau besar dan kecil

yang membentang dari Sabang sampai Merauke tersebut dihubungkan oleh lautan yang seakan-akan terpisah antara satu pulau dengan pulau lainnya. Perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini.

Kondisi sebagai negara kepulauan ini mengakibatkan terhambatnya hubungan antar masyarakat dari pulau-pulau yang berbeda tersebut. Karena hambatan jarak, yang dihubungkan oleh lautan tersebut menjadikan masyarakat di kepulauan Indonesia mengembangkan kebiasaan, adat istiadat, budaya sesuai dengan tingkat kemajuan dan lingkungannya masing-masing. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan-perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, sistem kepercayaan, agama, maupun peranan laki-laki dan perempuan.



Gambar 11. Peta Negara Indonesia

c. Perbedaan Kondisi Alam



Gambar 12. Daerah Pegunungan dan Pantai

Gambar: Nelayan

Perbedaan kondisi alam suatu daerah, berdampak pada perbedaan-perbedaan yang lain seperti mata pencaharian, makanan pokok, pakaian, kesenian, kebiasaan, bentuk rumah, tata kehidupan masyarakat, juga kepercayaan masyarakat suatu daerah. Masyarakat daerah pegunungan umumnya memiliki mata pencaharian bercocok tanam sebagai petani, masyarakat pantai hidup sebagai nelayan dengan mencari ikan. Sementara masyarakat daerah yang lain hidup dengan berdagang.

d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi



Gambar: Sarana Transportasi.

Kemajuan sarana prasarana transportasi dan komunikasi juga mempengaruhi adanya perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi serta komunikasi menjadikan masyarakat di suatu daerah dapat dengan mudah menjalin komunikasi dan hubungan dengan masyarakat di daerah atau kepulauan lain. Pada zaman dahulu belum ada sarana dan prasarana komunikasi seperti yang ada sekarang ini. Karena itu sarana transportasi maupun komunikasi yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.



Gambar: Media sosial

Penerimaan Masyarakat Terhadap Perubahan

Faktor lain penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, adalah sikap penerimaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru baik yang datang dari dalam maupun luar. Sikap penerimaan masyarakat terhadap perubahan, juga berpengaruh terhadap keberagaman masyarakat Indonesia. Ada masyarakat yang sangat terbuka dan mudah menerima orang asing atau budaya lain, namun ada juga masyarakat bersifat tertutup, tidak mudah menerima pengaruh dan tetap bertahan pada kebiasaan maupun budaya sendiri. Bagaimana dengan gambar berikut ini? Masyarakat yang bersikap terbuka terhadap pengaruh luar, dan dapat menerima perubahan atau kemajuan teknologi tentu akan lebih maju dibanding masyarakat yang tertutup, yang tidak mau menerima perubahan.



Gambar: Memetik Padi Tradisional,



Gambar: : Terbuka terhadap Perubahan

Gambar: Teknologi Modern

## PENUGASAN 1

### Menganalisis Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

Setelah mempelajari Materi Unit 4.2 ini silakan Anda lanjutkan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, kemudian simpulkan. Anda dapat mengerjakan tugas analisis tersebut dengan mengisi format LK-2 yang tersedia.

Tujuan:

➤ Anda akan lebih memahami faktor-faktor yang menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia.

Langkah-langkah:

- Pastikan Anda telah membaca uraian materi pada Unit 4.2
- Baca dan isi Lembar Kerja (LK) yang tersedia
- Cocokkan isian LK dengan kunci jawaban
- Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
- Selamat belajar dan tetap semangat!

Lembar Kerja (LK-2)

### Analisis Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

No	Faktor Penyebab	Keberagaman yang Terjadi
1	..... ..... .....	..... ..... .....
2	..... ..... .....	..... ..... .....
3	..... ..... .....	..... ..... .....
4	..... ..... .....	..... ..... .....
Kesimpulan		
..... .....		

## SOAL LATIHAN

Untuk mengetahui pencapaian kompetensi Anda tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia, silakan Anda kerjakan soal-soal latihan berikut ini.

### I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

- Letak geografis Indonesia berada pada posisi silang antara dua benua dan dua samudera, yaitu
  - Asia dan Amerika, Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik
  - Asia dan Australia, Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik
  - Asia dan Australia, Samudera Indonesia dan Samudera Atlantik
  - Australia dan Eropa, Samudera Indonesia dan Samudera Atlantik
- Letak Indonesia yang berada pada posisi silang menyebabkan . . .
  - Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional yang ramai
  - banyaknya orang asing yang berdatangan sebagai wisatawan
  - Indonesia menjadi rebutan bangsa lain untuk menguasai
  - melimpahnya komoditas perdagangan yang dimiliki Indonesia
- Para pedagang dari bangsa lain yang berdatangan di Indonesia bukan hanya membawa komoditas dagang atau barang dagangan tetapi juga membawa pengaruh lain seperti . . .
  - cara bercocok tanam, dan sistem sosial
  - pembagian peran laki-laki dan perempuan
  - perubahan warna kulit, ras, dan ciri-ciri fisik
  - kebiasaan, kebudayaan, agama, dan bahasa
- Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Berapa jumlah pulau yang sudah didaftarkan Indonesia ke PBB?
  - 13.000-an pulau
  - 15.000-an pulau
  - 16.000-an pulau
  - 16.056 pulau
- Kondisi sebagai negara kepulauan juga mempengaruhi keberagaman adat-istiadat, dan budaya masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh . . .
  - tidak adanya komunikasi masyarakat antar pulau
  - tingkat kemajuan dan lingkungan daerah yang sama
  - setiap daerah mengembangkan budayanya sendiri
  - jarak antara pulau satu dengan lainnya yang sangat jauh
- Perbedaan kondisi alam suatu daerah, berdampak pada perbedaan-perbedaan terutama seperti perbedaan . . .
  - harkat, derajat, dan maratabat manusia di hadapan Tuhan YME
  - kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan hidup
  - sistem pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan
  - mata pencaharian, bentuk rumah, dan kebiasaan
- Mata pencaharian masyarakat daerah pegunungan pada umumnya . . .
  - bertani
  - berternak
  - pencari ikan
  - berdagang
- Mata pencaharian masyarakat daerah pantai pada umumnya ialah . . .
  - bertani
  - berternak
  - nelayan
  - berdagang
- Salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman dalam masyarakat Indonesia pada zaman nenek moyang ialah keterbatasan ... karena menghambat kelancaran dalam menjalin hubungan antar masyarakat di daerah.
  - komunikasi dan transportasi
  - sistem sosial dan kekayaan alam
  - ilmu pengetahuan dan kebiasaan
  - pengetahuan dan kemampuan berdagang
- Kesediaan untuk menerima perubahan atau pembaharuan menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia di masa lalu. Masyarakat yang lebih maju biasanya . . .
  - tertutup terhadap segala pengaruh dari luar
  - bersifat terbuka terhadap suatu perubahan
  - bertahan pada pengetahuan dan budayanya sendiri
  - mengikuti budaya asing dan meninggalkan budayanya sendiri

### II. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Apa maksudnya?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kemajemukan bangsa Indonesia? Jelaskan!
- "Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika" Apa makna ungkapan ini? Jelaskan!
- Apakah perbedaan kondisi alam dapat menyebabkan perbedaan budaya masyarakat? Mengapa? Jelaskan alasannya.
- Kondisi sebagai negara kepulauan menjadi salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. Mengapa? Jelaskan!

# UNIT 3 SALING TOLERANSI

## Uraian Materi



Gambar : Kerukunan Antar Umat Beragama

Pada unit 4.1 dan 4.2 Anda telah mempelajari keberagaman yang terdapat dalam masyarakat Indonesia dan faktor-faktor penyebabnya. Pada unit ketiga dari modul empat ini Anda akan mempelajari tentang sikap dan perilaku saling toleransi. Dalam masyarakat yang majemuk atau beragam, sikap dan perilaku toleran wajib dijaga dan dikembangkan. Tanpa sikap dan perilaku yang saling toleransi, maka kerukunan, persatuan dan kesatuan bangsa tak mungkin terwujud. Oleh karena itu walaupun bangsa Indonesia sangat beragam, tetapi keberagaman itu diikat oleh satu kesatuan yaitu bangsa Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika. Bagaimana membangun sikap dan perilaku saling toleransi dalam kehidupan beragama, keberagaman suku, dan ras, serta keberagaman sosial budaya di Indonesia? Silakan Anda baca uraian materi berikut ini.

### Perilaku Toleran dalam Kehidupan Beragama

Ada enam agama yang diakui secara sah di Indonesia yaitu Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan jaminan kemerdekaan bagi tiap-tiap penduduk Indonesia untuk memeluk agamanya dan beribadat

menurut agama dan kepercayaannya itu (Pasal 29 ayat 2). Karena itu pemeluk-pemeluk agama yang beragam tersebut wajib bersikap dan berperilaku saling toleran agar terwujud kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang rukun, bersatu dan kuat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Presiden keempat Indonesia K.H Abdurrahman Wahid yang terkenal dengan nama panggilan Gus Dur adalah tokoh nasional yang dijuluki “Bapak Pluralisme Indonesia”. Ajaran beliau tentang pluralisme diantaranya terkandung dalam pernyataan memotivasi dan inspiratif yang sangat terkenal yaitu “tidak penting apa pun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu” (Gus Dur).

Perhatikan gambar berikut ini. Indahya kebersamaan, saling menolong dan berbagi tanpa memandang perbedaan adalah nilai-nilai yang tercermin dalam gambar.



Gambar: Saling Menolong



Gambar: Saling Menolong

Sebagai orang beriman kita yakin bahwa Tuhanlah yang menciptakan manusia berbeda satu sama lain, Tuhan sendirilah yang menciptakan perbedaan. Oleh karena itu membeda-bedakan perlakuan terhadap sesama manusia hanya karena perbedaan warna kulit dan ciri fisik lainnya, suku bangsa, maupun agama adalah perilaku diskriminatif yang harus dihindari. Perbedaan merupakan kodrat dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Dengan keberagaman kita menjadi bangsa yang besar dan toleran, dan juga menjadi bangsa yang kuat.

Contoh perilaku toleran dalam kehidupan beragama antara lain sebagai berikut.

- a. Melaksanakan ajaran agamanya dengan baik dan benar

- b. Menghormati agama dan keyakinan orang lain
- c. Menghormati adanya perbedaan tata cara ibadah dalam suatu agama
- d. Menjaga kerukunan hidup diantara umat seagama maupun beda agama
- e. Saling menolong diantara umat seagama maupun antar agama
- f. Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain

### Perilaku Toleran dalam Keberagaman Suku dan Ras di Indonesia

Apakah Anda punya teman yang berbeda etnis atau suku, dan ras dengan Anda? Samakah perlakuan Anda terhadap teman tersebut dengan teman lain dari suku yang sama dengan Anda?



Gambar: Multikulturalisme



Gambar: Teater Tradisional



Gambar: Orang asing belajar budaya Indonesia.



Sebagaimana telah kita pelajari di depan bahwa bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam etnis atau suku bangsa dan ras. Sudah menjadi kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa jika kita terlahir sebagai bangsa Indonesia dengan segala keberagamannya tersebut. Karena itu perbedaan etnis atau suku bangsa dan ras bukanlah suatu hambatan dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia maupun dalam pergaulan antar bangsa di dunia.

Semua manusia di dunia ini apapun warna kulit, ras, dan suku bangsanya memiliki kedudukan, harkat, derajat dan martabat yang sama dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus menjunjung tinggi harkat, derajat, dan martabat kemanusiaan tersebut dengan saling toleransi dan saling menghormati satu sama lain. Perbedaan tidak menjadikan suatu etnis atau suku bangsa, dan ras tertentu menjadi lebih tinggi derajatnya dibanding dengan etnis lain. Hal yang membedakan adalah baik atau buruknya sikap dan perilaku seseorang, bukan etnis atau suku bangsa dan rasnya.

Karena itu perbedaan kita dengan orang lain tidak berarti bahwa orang lain lebih baik dari kita atau sebaliknya, kita merasa lebih baik dari orang lain. Baik atau buruknya seseorang tergantung pada tindakan dan perilaku orang tersebut. Maka wajib bagi kita untuk berperilaku baik terhadap siapapun tanpa memandang perbedaan etnis, suku bangsa, maupun rasnya.

### Perilaku Toleran dalam Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia merupakan kekayaan luar biasa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Sudah semestinya kita mensyukuri anugerah tersebut, menjaga, melindungi, dan mengelola dengan baik budaya positif bangsa kita agar menjadi modal sosial yang kuat bagi Bangsa Indonesia untuk membangun di tengah arus globalisasi yang tak terbendung. Coba Anda perhatikan gambar berikut ini. Mengapa mereka belajar tentang budaya kita?

Banyak orang asing yang mengagumi budaya Indonesia dan mempelajari dengan sungguh-sungguh budaya kita. Kita patut bangga akan hal tersebut. Namun lebih dari itu kita pun wajib menjaga, dan melestarikan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang luar biasa tersebut. Bagaimana caranya?

Sebagai bagian dari masyarakat bangsa Indonesia kita dapat ikut berpartisipasi menjaga, dan melestarikan kekayaan budaya bangsa kita antara lain dengan:

- a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia
- b. Mengenali dengan baik ciri khas atau karakteristik budaya daerahnya
- c. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang disukai atau diminati.
- d. Merasa bangga terhadap kekayaan budaya bangsa Indonesia sendiri.

- e. Mampu menyaring dan tidak mengikuti budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.



Gambar: Toleran dalam keberagaman budaya

Keberagaman dalam kehidupan sosial, bukan hanya menyangkut sosial budaya, tetapi juga menyangkut keberagaman sosial ekonomi, maupun politik. Perbedaan kondisi ekonomi maupun politik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat hendaknya tidak menyebabkan perpecahan, namun sebaliknya justru menjadi pendorong untuk lebih memperkuat kerukunan, persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

## PENUGASAN 3

### Laporan Pengalaman Tentang Toleransi

Setelah mempelajari Materi Unit 4.3 tentang “Saling Toleransi” selanjutnya Anda diminta untuk menuliskan pengalaman hidup Anda, terkait dengan peristiwa, kejadian, atau sikap-sikap positif yang muncul dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang mencerminkan toleransi. Aspek-aspek yang akan dinilai dari laporan Anda adalah kesesuaian isi dengan tema, keruntutan penulisan, dan ketepatan waktu penyelesaian tugas sesuai kesepakatan.

Tujuan:

Tujuan penugasan ini adalah agar Anda:

- Dapat mengomunikasikan pengalaman hidup Anda terkait dengan sikap dan perilaku saling toleransi kepada orang lain melalui tulisan.
- Terdorong untuk mengembangkan sikap dan perilaku toleran terhadap sesama di dalam keberagaman.

Langkah-langkah:

- Pastikan Anda telah membaca uraian materi pada Unit 4.3
- Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
- Kerjakan tugas menggunakan Lembar Kerja (LK-3) berikut ini
- Mintalah konfirmasi Tutor atas jawaban Anda.
- Selamat belajar dan tetap semangat!

Lembar Kerja (LK-3)

### Pengalamanku Tentang Saling Toleransi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## MARI KITA INGAT KEMBALI

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada Lambang Negara Indonesia Garuda Pancasila. Maknanya ialah meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu bangsa yaitu Bangsa Indonesia.
2. Keberagaman dalam masyarakat Indonesia antara lain ialah keberagaman suku bangsa, agama, ras, budaya, dan antargolongan.
3. Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki arti penting: (1) keberagaman merupakan kekayaan budaya bangsa yang menjadi modal sosial luar biasa untuk membangun bangsa Indonesia yang sejahtera, (2) Keberagaman bangsa Indonesia juga memiliki potensi negatif apabila tidak dikelola dengan baik dan dilandasi kesadaran pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.
4. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia antara lain : (1) Letak strategis wilayah Indonesia (2) Kondisi negara kepulauan (3) Perbedaan kondisi alam (4) Keadaan transportasi dan komunikasi (5) Penerimaan masyarakat terhadap perubahan.
5. Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah adanya perpecahan dalam masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.



## Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

### Penugasan 4.1.1

Rambu-Rambu Jawaban (Hasil Pengamatan)  
Keberagaman Masyarakat di Daerah

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Keberagaman Suku	Tulis keberagaman suku yang ada di daerah Anda, misal: Suku Jawa, Madura, dst	Tulis penjelasan yang diperlukan, misal: di RT/RW saya mayoritas Suku Jawa, ada Suku Madura sekitar 5 KK
2	Keberagaman Agama yang dianut masyarakat	Tulis keberagaman agama yang dianut masyarakat di daerah Anda, misal: Islam, Kristen, Hindu, Budha, dst	
3	Keberagaman Ras	Tulis keberagaman ras yang ada di daerah Anda, misal: Mongoloid, Negroid, dst	
4	Keberagaman Antargolongan dalam masyarakat	Tulis keberagaman antargolongan yang ada di daerah Anda, misal: pedagang, nelayan, dst	
Kesimpulan: (tulis simpulan tentang keberagaman di daerah Anda)			

### Rubrik Penilaian

Setelah LK 4.1. Anda isi sesuai hasil pengamatan terhadap keberagaman yang ada di daerah Anda, selanjutnya lakukan penilaian terhadap hasil kerja Anda dengan menggunakan kriteria berikut ini.

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kelengkapan Jawaban Tugas Anda - Jika Anda menjawab 4 (semua) pertanyaan, Skor 40 - Jika Anda menjawab 3 (sebagian besar) pertanyaan, Skor 30 - Jika Anda menjawab 2 pertanyaan, Skor 20 - Jika Anda menjawab 1 pertanyaan, Skor 10 - Jika Anda tidak menjawab, Skor 0	0 - 40

No	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Kesesuaian Jawaban dengan Fakta/Kenyataan yang ada - Jika jawaban Anda sangat sesuai dengan fakta yang ada, Skor 30 - Jika jawaban Anda sebagian besar sesuai dengan fakta yang ada, Skor 20 - Jika jawaban Anda sebagian kecil sesuai dengan fakta yang ada, Skor 10	0 - 30
3	Kebermaknaan Kesimpulan yang dibuat - Kesimpulan yang dibuat bermakna; Skor 30 - Kesimpulan yang dibuat cukup bermakna; Skor 20 - Kesimpulan yang dibuat kurang bermakna; Skor 10 - Tidak ada kesimpulan; Skor 0	0 - 30
Jumlah Skor		100

Nilai = Skor Perolehan

#### Penugasan 4.1.2.

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. A  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. C | 8. B  |
| 4. D | 9. A  |
| 5. C | 10. A |

Kunci Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Macam-macam Agama yang diakui secara resmi oleh negara: Islam, Kristen, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu  Kriteria Penilaian Skor 2, Jika dijawab 6 (semua) benar Skor 1, Jika dijawab 3 benar Skor 0 Jika tidak dijawab	0-2

No	Jawaban	Skor
2	Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan bagi bangsa Indonesia mengandung makna; <ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.</li> <li>• harus dikelola dengan baik agar menjadi modal sosial yang besar/kuat untuk membangun bangsa dan negara.</li> <li>• Jika tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi menjadi sumber konflik yang membahayakan bangsa dan negara.</li> </ul> Kriteria Penilaian Skor 3, Jika Jawaban sesuai/benar Skor 2, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 1, Jika ada unsur benar Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0-3
3	Untuk mewujudkan kerukunan, persatuan dan kesatuan, warga masyarakat harus saling menghormati, menghargai, menjaga persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa.  Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1, Jika sebagian jawaban sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0-2
4	Stratifikasi sosial adalah perbedaan posisi seseorang atau kelompok dalam kedudukan berbeda-beda secara vertikal. Biasanya stratifikasi didasarkan pada kedudukan yang diperoleh melalui serangkaian usaha perjuangan  Kriteria Penilaian Skor 3, Jika Jawaban sesuai/benar Skor 2, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 1, Jika ada unsur benar Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0-3
Jumlah Skor		10

Pedoman Penilaian Latihan Soal (Penugasan 4.1.2)

No	Bentuk Soal dan Kriteria	Skor
1	Pilihan Ganda: Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1, skor maksimal adalah 10	10
2	Uraian: Setiap soal uraian yang dijawab benar diberi skor sesuai kriteria antara 0-3, skor maksimal adalah 15	10
Skor Maksimal		20

**Jumlah Skor yang diperoleh**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

**Jumlah Skor Maksimal**

Penugasan 4.2.1 Lembar Kerja (LK-2)

**Analisis Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia**

No	Faktor Penyebab	Keberagaman yang Terjadi	Skor
1	Letak strategis wilayah Indonesia	Kedatangan para pedagang bangsa lain yang menetap membawa pengaruh kebudayaan, ras, agama, dan bahasa.  <b>Kriteria Penilaian</b> Skor 20, Jika Jawaban sesuai Skor 15, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 10, Jika sebagian kecil jawaban sesuai Skor 5 Jika jawaban ada unsur benar Skor 0 Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 20
2	Kondisi negara kepulauan	Kondisi kepulauan yang diantarai lautan, menyebabkan terhambatnya hubungan antar masyarakat, sehingga masing-masing mengembangkan budayanya sendiri sesuai lingkungan dan tingkat kemajuan yang berbeda-beda.  <b>Kriteria Penilaian</b> Skor 20, Jika Jawaban sesuai Skor 15, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 10, Jika sebagian kecil jawaban sesuai Skor 5 Jika jawaban ada unsur benar Skor 0 Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 – 20

No	Faktor Penyebab	Keberagaman yang Terjadi	Skor
3	Perbedaan kondisi alam	Kondisi alam yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan mata pencaharian, makanan pokok, bentuk rumah, pakaian, kesenian dan sebagainya  <b>Kriteria Penilaian</b> Skor 20, Jika Jawaban sesuai Skor 15, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 10, Jika sebagian kecil jawaban sesuai Skor 5 Jika jawaban ada unsur benar Skor 0 Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 20
4	Keadaan transportasi dan komunikasi	Keterbatasan transportasi dan komunikasi menyebabkan masyarakat sulit untuk saling berhubungan, sehingga tidak tahu/ dan terimbas adanya perubahan atau kemajuan. Sementara daerah lain yang transportasi dan komunikasinya lebih maju, akan mengalami perubahan/pembaharuan  <b>Kriteria Penilaian</b> Skor 20, Jika Jawaban sesuai Skor 15, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 10, Jika sebagian kecil jawaban sesuai Skor 5 Jika jawaban ada unsur benar Skor 0 Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 20
<b>Kesimpulan</b> Ada beberapa faktor yang menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun demikian semuanya tetap satu yaitu masyarakat bangsa Indonesia. Keberagaman tersebut menjadi kekayaan dan modal sosial yang besar untuk membangun bangsa dan negara Indonesia.			20
<b>Kriteria Penilaian</b> Skor 20, Jika Jawaban sesuai Skor 15, Jika sebagian besar jawaban sesuai Skor 10, Jika sebagian kecil jawaban sesuai Skor 5 Jika jawaban ada unsur benar Skor 0 Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar			
<b>Jumlah Skor</b>			100

Nilai = Skor Perolehan

Penugasan 4.2.2.

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. A | 7. A  |
| 3. D | 8. C  |
| 4. D | 9. A  |
| 5. C | 10. B |

Kunci Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	Bangsa yang majemuk maksudnya adalah bangsa yang terdiri atas bermacam-macam suku, agama, ras, antargolongan, dan sebagainya Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1 Jika jawaban sebagian sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 2
2	Faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia anatara lain adalah: letak geografis Indonesia, kondisi negara kepulauan, perbedaan kondisi alam, keadaan transportasi dan komunikasi, serta penerimaan masyarakat terhadap adanya perubahan. Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1 Jika jawaban sebagian sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 2
3	"Keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika", makna ungkapan ini adalah walaupun masyarakat Indonesia bermacam-macam, tetapi tetap dalam satu ikatan yaitu Bangsa Indonesia. Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1 Jika jawaban sebagian sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 2

No	Jawaban	Skor
4	Ya. Perbedaan kondisi alam dapat menyebabkan perbedaan budaya masyarakat. Masyarakat di daerah pantai berbeda dengan pegunungan. Baik mata encaharian, bentuk rumah, makanan pokok, kesenian dan sebagainya. Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1 Jika jawaban sebagian sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 2
5	Kondisi negara kepulauan, dan keterbatasan transportasi serta komunikasi, menyebabkan adanya hambatan bagi masyarakat suatu untuk berhubungan dengan masyarakat daerah lain. Maka masing-masing daerah cenderung mengembangkan kebiasaan, adat dan budayanya masing-masing. Kriteria Penilaian Skor 2, Jika jawaban sesuai Skor 1 Jika jawaban sebagian sesuai Skor 0, Jika tidak dijawab atau tidak ada unsur benar	0 - 2
Jumlah Skor		10

Pedoman Penilaian Latihan Soal (Penugasan 4.2.2)

No	Bentuk Soal dan Kriteria	Skor
1	Pilihan Ganda: Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1, skor maksimal adalah 10	10
2	Uraian: Setiap soal uraian yang dijawab benar diberi skor sesuai kriteria antara 0-3, skor maksimal adalah 15	10
Skor Maksimal		20

Jumlah Skor yang diperoleh

Nilai = ----- x 100

Jumlah Skor Maksimum

### Penugasan 4.3.1.

#### Rubrik Penilaian Tugas “Menulis Pengalaman Tentang Saling Toleransi”

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian isi laporan dengan tema yang ditugaskan - Sangat sesuai, Skor: 40 - Sesuai, Skor: 30 - Cukup sesuai, Skor: 20 - Kurang sesuai, Skor: 10	0 - 40
2	Keruntutan penulisan laporan - Sangat Runtut, Skor: 30 - Runtut, Skor: 25 - Cukup Runtut, Skor: 20 - Kurang Runtut, Skor:10	0 - 30
3	Ketepatan waktu pengumpulan tugas sesuai kesepakatan - Tepat waktu sesuai kesepakatan (atau lebih awal), Skor:30 - Sedikit terlambat dari batas waktu yang disepakati, Skor:20 - Sangat terlambat dari batas waktu yang disepakati, Skor:10	0 - 30
Jumlah Skor		100

Nilai = Skor Perolehan

## Saran Referensi

Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Akhsan Na'im dan Hendry Syaputra. 2010. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta: Badan Pusat Statistik. (<https://www.bps.go.id>)

## Daftar Pustaka

Akhsan Na'im dan Hendry Syaputra. 2010. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta: Badan Pusat Statistik. (<https://www.bps.go.id>)

Darmodoharjo, Darji.1988. Santiaji Pancasila, Suatu Tinjauan Filosofis, Historis dan Yuridis Konstitusional. Surabaya: Usaha Nasional.

Lukman Surya S, Aa Nurdiaman, dan Salikun. 2016. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lukman Surya S, Aa Nurdiaman, dan Salikun. 2016. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi Untuk SMP/MTs. Jakarta: Sekretaris Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.

Ramdan Triyadi Bempah. 2017. Indonesia Daftarkan 16.056 Pulau ke PBB. <https://www.google.co.id> (Kompas.com.Senin, 21 Agt. 2017.19.45 WIB)

Sekretariat Negara RI. 1998. Risalah Sidang BPUPKI PPKi 28 Mei 1945-22 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Reublik Indonesia.

Sugito, AT. 2002. Pendidikan Pancasila. Semarang: UPT MKU UNNES.

<http://www.pidipedia.com/wp> Diunduh pada tanggal 11 November 2017

<https://www.bps.go.id/KegiatanLain/view/id/127> Diunduh pada tanggal 11 November 2017

<https://i2.wp.com/baabun.com> Diunduh pada tanggal 9 November 2017

<http://blogpsikologi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-dan-contoh-stratifikasi.html>, diunduh 26 Desember 2017)\

## Sumber Gambar

Gambar 2: Suku Dayak-Kenyah (Sumber: <https://jadiberita.com/wp-c>)

Gambar 3: Suku Melayu (Sumber: <https://2.bp.blogspot.com/-JEkRdo7>)

Gambar 4: Suku Mentawai (Sumber: <http://2.bp.blogspot.com> diunduh tanggal 10 Noveber 2017)

Gambar 5: Tempat Ibadah (a) Mesjid; (b) Gereja Kristen; (c) Gereja Katolik; (d) Pura; (e) Wihara; (f) Kelenteng diunduh tanggal 11 November 2017

Gambar 6: Macam-macam Ras (Sumber: <http://www.pidipedia.com/wp> diunduh tanggal 11 November 2017)

Gambar 8: Cendekiawan (Sumber: <http://assets.kompas.com>) Diunduh tanggal 12 November 2017

Gambar 7: Gotong Royong Masyarakat Pedesaan (Sumber: <http://fema.ipb.ac.id/wp->) diunduh tanggal 11 November 2017

Gambar 9: Berbeda itu Indah (Sumber: <https://danieldokter.files.wordpress.com>) Diunduh tanggal 13 November 2017

Gambar 11. Peta Negara Indonesia. Sumber: <http://harunarcom.blogspot.co.id>. Diunduh tanggal 12 November 2017

Gambar: Sarana Transportasi. Sumber: <https://2.bp.blogspot.com> diunduh 15 Desember 2017

Gambar: Media sosial Sumber: <https://www.google.co.id>

Gambar: Memetik Padi Tradisional, Sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

Gambar: : Terbuka terhadap Perubahan. Sumber: <https://ssl.c.photoshelter.com>

Gambar: Teknologi Modern ,Sumber: <https://upload.wikimedia.org> Diunduh tanggal 15

Gambar : Kerukunan Antar Umat Beragama (<http://bataranews.com/wp-content>) Diunduh tanggal 17 November r2017

Gambar: Saling Menolong (Sumber: <https://pbs.twimg.com>)

Gambar: Multikulturalisme. Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>

Gambar: Teater Tradisional. Sumber: <http://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id>

Gambar: Orang asing belajar budaya Indonesia. (Sumber: <http://harianriau.co/assets/berita>)

Gambar: Toleran dalam keberagaman budaya (Sumber : <http://crcs.ugm.ac.id/news>)